



JUMLAH TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA MENCAPAI 651 TPS

DPS Pilkada Ditetapkan 321.273 Pemilih

YOGYA (KR) - Daftar Pemilih Sementara (DPS) untuk Pilkada Kota Yogya 2024 selisih sedikit dibandingkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024. DPS yang ditetapkan kemarin mencapai 321.273 pemilih sedangkan DPT Pemilu 2024 lalu mencapai 321.645 pemilih.

Ketua Divisi Sistem dan Data Informasi KPU Kota Yogya Zuhad Najamuddin, mengungkapkan meski sudah ditetapkan sebagai DPS namun pihaknya beserta jajaran Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) serta Panitia Pemungutan Suara (PPS) masih membuka masukan maupun tanggapan dari masyarakat. "DPS kami tetapkan kemarin Sabtu (10/8) melalui sidang pleno. Tetapi masih ada tahapan lagi sampai nanti ditetapkan menjadi DPT. Selama proses ini, masukan dari masyarakat sangat terbuka lebar," ungkapnya, Minggu (14/8).

Meski selisih DPS Pilkada dengan DPT Pemilu sangat tipis, bukan berarti terjadi penurunan data jumlah pemilih. Hal ini karena jumlah data pemilih yang dicermati oleh jajaran KPU Kota Yogya dalam proses penyusunan DPS justru lebih tinggi dari DPT Pemilu 2024, yakni mencapai 322.305 pemilih. Seluruh data tersebut juga sudah dicermati secara detail hingga tempat tinggal dan kondisi faktualnya.

Di samping itu masukan atau rekomendasi dari petugas Bawaslu baik sejak di tingkat pemutakhiran data pemilih hingga sidang pleno akhir pekan kemarin, berhasil ditindaklanjuti dengan baik. Zuhad mengungkapkan DPS untuk Pilkada Kota Yogya 2024 yang ditetapkan itu pun sudah menjadi kesepakatan bersama serta dituangkan dalam berita acara secara resmi. "Upaya yang kami lakukan bersama Bawaslu memiliki semangat yang sama. Bagaimana penyusunan daftar pemilih ini benar-benar dijalankan sesuai prosedur dan yang tidak kalah penting, warga Kota Yogya yang benar-benar memiliki hak pilih harus terakomodir dalam daftar pemilih," paparnya.

Oleh karena itu pada tahapan menuju DPT pihaknya tetap akan bersinergi dengan PPK dan PPS dalam melakukan penyempurnaan. Setiap masukan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan masa perbaikan. Apalagi data pemilih memiliki dinamika yang sama dengan data kependudukan. Hal ini karena rata-rata setiap hari ada warga meninggal dunia, pindah domisili maupun alih status profesi atau alih status kependudukan yang beririsan dengan hak pilih Pilkada.

* Bersambung hal 7 kol 1

Sehingga jangan sampai warga yang sudah tidak berhak menjadi pemilih, masuk dalam DPT. Sebaliknya, warga yang sudah memiliki hak pilih justru tidak masuk DPT yang bakal ditetapkan bulan depan.

Zuhad menambahkan, dari 321.273 pemilih dalam DPS, terdiri dari 153.797 pemilih laki-laki, dan 167.476 pemilih perempuan. "Jumlah pemilih dari kaum perempuan baik saat Pemilu maupun Pilkada kecenderungannya memang lebih tinggi dibanding laki-laki. Tetapi bagaimanapun jumlah pemilih sifatnya masih dinamis karena sewaktu-waktu ada hal yang bisa berakibat pada perubahan data," ungkapnya.

Selain menetapkan DPS untuk Pilkada Kota Yogya, jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) juga turut ditetapkan. Jumlah TPS untuk

mengakomodir pemilihan pada 27 November 2024 mendatang mencapai 651 TPS, sudah termasuk dua TPS khusus yang didirikan di lembaga pemasyarakatan (lapas) maupun rumah tahanan (rutan). Dibanding Pemilu 2024, kebutuhan TPS untuk gelaran Pilkada di setiap daerah mengalami penurunan hingga separuh. Hal ini karena, selain Pilkada lebih simpel lantaran hanya berisi satu jenis surat suara, jumlah pemilih yang diakomodir di tiap TPS juga jauh lebih tinggi dibandingkan Pemilu.

"Kalau dulu untuk Pemilu itu kan setiap TPS bisa mengakomodir maksimal 300 pemilih. Sedangkan pada gelaran Pilkada nanti tiap TPS maksimal bisa mencapai 600 pemilih. Ini yang menyebabkan jumlah TPS juga berkurang," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005